

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelor merupakan tanaman yang telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Kelor memiliki kandungan nutrisi yang penting untuk tubuh sehingga dijadikan sebagai obat kesehatan seperti antibiotik, antiinflamasi, dan antibakteri. Semua bagian dari tanaman kelor dapat dimanfaatkan, akan tetapi masyarakat memanfaatkan sebagai olahan sayur dan tanaman hias. Bagian Kelor yang diolah menjadi teh adalah daunnya. Pembuatan teh daun kelor melalui pengeringan yang bertujuan untuk menjaga kualitas bahan.

Pengeringan merupakan poses yang berfungsi menurunkan kadar air dalam bahan sehingga mencapai tingkat kadar air bahan diinginkan dan menghasilkan bahan dapat disimpan dalam waktu relatif lebih lama. Pengeringan daun kelor sangat dipengaruhi oleh waktu dan suhu yang dibutuhkan pada saat pengeringan sehingga mendapatkan hasil kualitas yang diharapkan. Apabila pengeringan tidak dilakukan dengan tepat akan mempengaruhi warna teh saat diseduh. Terdapat dua metode dalam melakukan pengeringan bahan yaitu pengeringan konvensional dan menggunakan mesin pengering mekanik. Dalam pemilihan metode pengeringan harus disesuaikan dengan karakteristik bahan yang dikeringkan.

Metode pengeringan konvensional disebut pengeringan alami merupakan kegiatan mengeringkan dengan cara menjemur bahan dibawah sinar matahari. Pengeringan ini memiliki kelemahan seperti membutuhkan waktu yang lama bisa hari, bahan yang dikeringkan rentan terhadap kontaminasi kotoran dan bakteri, serta bergantung kondisi cuaca. Sedangkan mesin pengering mekanik merupakan pengeringan yang menggunakan mesin seperti mesin oven dengan menggunakan suhu tinggi sehingga mempercepat proses pengeringan, namun suhu tinggi dapat menurunkan kandungan gizi dari bahan yang dikeringkan. Pengering *dehumidifier* telah dibuat guna mengatasi akibat suhu tinggi dan lama pengeringan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu diuji bagaimana mutu daun teh kelor setelah dikeringkan menggunakan pengering *dehumidifier*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat rumusan masalah yang muncul sebagai berikut:

- a. Bagaimana mutu fisik teh daun kelor meliputi rendemen, densitas kamba, warna, dan kadar air?
- b. Bagaimana mutu kimia teh daun kelor meliputi aktivitas antioksidan dan protein?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, sehingga bisa disimpulkan tujuannya sebagai berikut:

- a. Mengetahui hasil analisis sifat fisik teh daun kelor meliputi rendemen, densitas kamba, warna seduhan teh daun kelor dan kadar air.
- b. Mengetahui hasil analisis sifat kimia teh daun kelor yang meliputi kadar air, aktivitas antioksidan dan protein.
- c. Mengetahui dan membandingkan kualitas teh daun kelor dari hasil pengeringan *dehumidifier* apa sesuai dengan SNI.

1.4 Manfaat

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan dipenelitian ini, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Mendukung UMKM dalam memproduksi teh daun kelor yang dapat menjaga kualitas produk sehingga bisa bersaing dengan produk dipasar.
- b. Menarik minat konsumen dengan data yang menjadi bukti kualitas teh daun kelor.
- c. Membantu pelaku usaha dalam mengelola daun kelor menghasilkan produk dengan umur simpan yang tahan lama.